



























































ngan sanadnya ibarat hewan dengan kakinya, (Muslim I, I, tth : 88), Oleh karena itu, para Muhaddisin meneliti dan menganalisis sanad, disebabkan kajian sanad telah banyak sekali mengantarkan kepada keberhasilan kritik matan tidak mungkin berhasil tanpa melalui kajian sanad. Para Ulama' telah berupaya keras menelusuri dan meneliti sanad, sehingga mereka mengadakan perlawatan keberbagai negara dan menempuh perjalanan keberbagai penjuru dunia dengan segala resikonya, hanya untuk menemukan suatu sanad atau untuk meneliti sanad yang rumit bagi mereka.

Sebagaimana pengertian hadis Sahih yang telah disepakati oleh mayoritas Ulama' hadis, maka dapat dinyatakan, bahwa kriteria kesahihan sanad hadis, adalah :

- a. Hadisnya bersambung;
- b. Seluruh periwayat dalam hadis itu bersifat adil;
- c. Seluruh periwayat dalam hadis itu bersifat *ḍobith*;
- d. Sanad hadis itu terhindar dari *syudzudz*;
- e. Sanad hadis itu terhindar dari *illat*.

Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa untuk mengkaji hadis dengan baik, seseorang tidak hanya dituntut untuk mampu memahami matan hadis saja, melainkan juga dituntut untuk mampu memahami dengan baik terhadap hadis hadis dan para perawinya.





















































































